



UNIVERSITAS ANDALAS

Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Pajanan PM₁₀

Pada Karyawan di PT Kunango Jantan

Padang Pariaman Tahun2017

Oleh :

Nurhadi Hanif

No. BP. 1311211025

Pembimbing I : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM

Pembimbing II : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, MSi

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS PADANG, 2017

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, Juni 2017

NURHADI HANIF, No. BP : 1311211025

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN PAJANAN PM₁₀ PADA KARYAWAN DI PT KUNANGO JANTAN PADANG PARIAMAN TAHUN 2017

ix + 63 halaman, 10 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Salah satu partikel debu yang berbahaya dilingkungan kerja adalah PM₁₀. PM₁₀ merupakan debu berbahaya yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, terutama gangguan saluran pernapasan pada pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat risiko kesehatan lingkungan melalui analisis risiko pajanan PM₁₀ pada karyawan di PT Kunango Jantan dan manajemen risiko yang dapat dilakukan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). ARKL bertujuan untuk menghitung tingkat risiko yang diterima suatu populasi akibat adanya pajanan lingkungan. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan Mei 2017, dengan 72 responden. Teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Analisis data adalah secara *univariat* dan ARKL.

Hasil

Konsentrasi rata-rata PM₁₀ di 4 lokasi sampling adalah 0,4665 mg/m³. Nilai konsentrasi referensi (*RfC*) PM₁₀ adalah 0,014 mg/kg/hari. Nilai *intake lifetime* pajanan PM₁₀ secara *inhalasi* di bagian *Elbow*, *Workshop* dan *Jalan* didalam perusahaan memiliki nilai *RQ* > 1, menunjukkan bahwa pemajaman tidak aman bagi karyawan sehingga perlu dilakukan pengendalian sedangkan nilai *intake realtime* pajanan PM₁₀ secara *inhalasi* pada keempat lokasi sampling menunjukkan bahwa pemajaman masih aman atau tidak beresiko pada karyawan dengan nilai *RQ* < 1.

Kesimpulan

Hasil perhitungan risiko *lifetime* menunjukkan terdapat 3 lokasi sampling berisiko yaitu di bagian *Elbow*, *Workshop* dan *Jalan* didalam perusahaan dengan nilai *RQ* > 1, yang menunjukkan bahwa karyawan mengalami gangguan saluran pernapasan pada 30 tahun mendatang. Saran kepada perusahaan untuk mengendalikan konsentrasi PM₁₀ dengan cara melakukan pengaspalan diseluruh area kerja, dan melakukan pembersihan dan penyiraman area kerja secara berkala.

Daftar Pustaka : 36 (1999-2016)

Kata Kunci : Analisis Risiko, PT Kunango Jantan , PM₁₀

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, June 2017

NURHADI HANIF, No. BP : 1311211025

**ENVIRONMENTAL HEALTH RISK ASSESSMENT FOR PM₁₀ EXPOSED TO
EMPLOYEES IN PT KUNANGO JANTAN PADANG PARIAMAN OFF YEARS 2017**

ix + 63 pages, 10 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Objective

One of particulate dust very dangerous at work environment is a PM₁₀. PM₁₀ is a dangerous dust that can cause various health problems to workers, especially respiratory disorders. The purpose of this research to know the level of environmental health risk through PM₁₀ analysis risk exposure to employees in PT Kunango Jantan and risk management that can be done.

Method

This research uses analysis of environmental health risk (ARKL) method. ARKL aims to calculate the level of risk a population receives due to environmental exposure. This study was conducted from November 2016 to May 2017, with 72 respondents. The sampling technique is Simple Random Sampling sampling. Analysis data are univariate and ARKL.

Result

The average concentration of PM₁₀ in four sampling was 0.4665 mg/m³. The reference concentration value (RfC) of PM₁₀ is 0.014 mg/kg/day. The intake lifetime intake value of PM₁₀ inhaled in the Elbow, Workshop and road inside the company has a value of RQ > 1, indicating that the exposure is not safe for the employee so it is necessary to control the realtime intake value of PM₁₀ exposure in the four sampling locations indicating that exposure is still safe or not at risk to employees with an RQ<1.

Conclusion

The result of risk calculation lifetime showed three risky sampling sites is a part of Elbow, workshop, and the road inside the company with a value of RQ > 1, that showed employees have respiratory problems in 30 years. Suggestion to the company to control concentration of PM₁₀ by doing asphalt work area, and cleaning and watering the work area periodically.

Bibliography : 36 (1999-2016)

Keywords : Risk Assessment, PT KUNANGO JANTAN, PM₁₀